

Seleksi dan Penempatan Tenaga Kerja



REKRUTMEN, SELEKSI DAN PENEMPATAN

Pengertian Rekrutmen

Tugas departemen SDM adalah mengisi jabatan dengan SDM yang cocok dan berkualitas untuk pekerjaan itu.

Pengisian jabatan-jabatan dengan SDM yang mempunyai pengetahuan dan keahlian serta sikap mental yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan termasuk salah satu kunci keberhasilan usaha.



Tujuan Rekrutmen

Rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang dimulai ketika sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan tenaga kerja dan membuka lowongan sampai mendapatkan calon karyawan yang diinginkan/mutu sesuai dengan jabatan atau lowongan yang ada.



Pengertian Seleksi

Seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDM yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan.



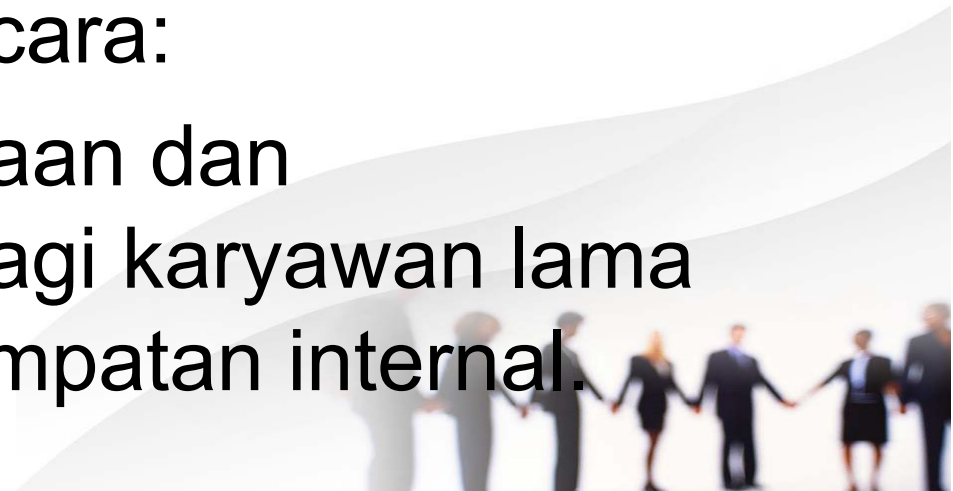
Beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam seleksi

- Surat-surat rekomendasi
- Borang (format) lamaran
- Tes kemampuan (Tes potensi akademik=TPA)
- Tes kepribadian
- Tes psikologi
- Wawancara
- Assessment center
- Drug tes



Penempatan

- Para karyawan baru yang telah selesai menjalankan program orientasi harus segera mendapatkan tempat pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan keahlian yang dimilikinya.
- Salah satu fungsi MSDM adalah placement atau penempatan karyawan.
- Penempatan staffing terdiri dari dua cara:
- (1) karyawan baru dari luar perusahaan dan
(2) penugasan di tempat yang baru bagi karyawan lama yang disebut inplacement atau penempatan internal.



Terdapat tiga jenis penempatan (Promosi, transfer dan demosi)

1. Promosi terjadi apabila seorang karyawan dipindahkan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang lebih tinggi dalam pembayaran, tanggung jawab dan atau level.



2. Transfer dan Demosi

- Transfer dan demosi adalah dua kegiatan utama penempatan karyawan lainnya yang ada pada perusahaan.
- Transfer terjadi kalau seorang karyawan dipindahkan dari satu bidang tugas ke bidang tugas lainnya yang tingkatannya hampir sama baik tingkat gaji, tanggung jawab, maupun tingkat strukturalnya.
- Demosi terjadi kalau seorang karyawan dipindahkan dari satu posisi ke posisi lainnya yang lebih rendah tingkatannya, baik tingkat gaji, tanggung jawab, maupun tingkat strukturnya.

